

DAFTAR PUSTAKA

Reference:

- _____, Surat Edaran Nomor SE-50/PJ/2013 Tentang Petunjuk Teknis
_____. “Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tentang Perubahan Keempat Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan”.
- _____. Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-22/PJ/2013 tentang Pedoman Pemeriksaan Terhadap Wajib Pajak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa.
- _____. Peraturan Direktur Jenderal Pajak, Nomor PER-32-/PJ/2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Jenderal Pajak Nomor PER-43/PJ/2010 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha Dalam Transaksi Antara Wajib Pajak Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa
- _____. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 213/PMK.03/2016 tentang Jenis Dokumen dan/ atau Informasi Tambahan yang Wajib Disimpan oleh Wajib Pajak yang Melakukan Transaksi Dengan Para Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Tata Cara Pengelolaannya.
- _____. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 169/PMK.010/2015 Tentang Penentuan Besarnya Perbandingan Antara Utang dan Modal Perusahaan Untuk Keperluan Penghitungan Pajak Penghasilan.
- Andrus, J. & Oosterhuis, P. (2017). Transfer pricing after BEPS: Where are we and where should we be going. Taxes The Tax Magazine.,

Avi-Yonah, R. S., Clausing, K. A., & Durst, M. C. (2009). Allocating business profits for tax purposes: A proposal to adopt a formulary profit split. Florida Tax Review.

Berger, R. S. (2016). Transfer pricing considerations for intra-group services: a study of specific challenges which have caused disputes between taxpayers and tax authorities from a transfer pricing and international tax perspective (Disertasi, The School of Accountancy, University of the Witwaterstrand). Diakses dari website <http://wiredspace.wits.ac.za/bitstream/handle/10539/19406/Masters%20Research%20Report%20FINAL%202015.pdf?sequence=1>.

Bicer, R. & Erginay, M. (2015). Turkish perspective on OECD action plan on base erosion and profit shifting. International Transfer Pricing Journal.

Blouin, J. L., Robinson, L. A., & Seidman, J. K. (2018). Conflicting transfer pricing incentives and the role of coordination. Contemporary Accounting Research, 35(1), 87-116. Borkowski, S. C. & Gaffney, M. A. (2014). Proactive transfer pricing risk management in PATA countries. Journal of International Accounting Research.

Blouin, J., Huizinga, H., Leaven, L., & Nicodeme, G. (2013). *Thin capitalization rules and multinational firm capital structure*. Taxation Papers Working Paper, N.42.

Brauner, Y. (2014). BEPS: An interim evaluation. IBFD World Tax Journal. Cobham, A. (2005). Tax evasion, tax avoidance, and finance development. Queen Elizabeth House Working Paper.

Cohen, M. & Mallik, S. (1997). Global supply chains: research and applications. *Production and Operations Management*.

Creswell, J. W. (2016). Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Crivelli, E., De Mooij, R., & Keen, M. (2015). Base erosion, profit shifting and developing countries. *IMF Working Paper Journal*, 15, 118. Darussalam, S. (2008). Cross border transfer pricing untuk tujuan perpajakan. Jakarta: Danny Darussalam Tax Center.

Devereux, M. (2011), Transparency in reporting financial data by multinational corporations. London: Oxford University.

Direktur Jenderal Pajak. (1993). Keputusan Direktur Jenderal Pajak KEP-01/PJ.7/1993 tentang Pedoman Pemeriksaan Pajak terhadap Wajib Pajak yang Mempunyai Hubungan Istimewa. Ditetapkan tanggal 9 Maret 1993. Jakarta.
Direktur Jenderal Pajak. (1993). Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE-04/PJ.7/1993 tentang Petunjuk Penanganan Kasus-Kasus Transfer Pricing (Seri TP-1). Ditetapkan tanggal 9 Maret 1993. Jakarta.

Direktur Jenderal Pajak. (2010). Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER- 43/PJ/2010 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha dalam Transaksi antara Wajib Pajak dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa. Ditetapkan tanggal 6 September 2010. Jakarta.

Direktur Jenderal Pajak. (2011). Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER- 32/PJ/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-43/PJ/2010 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha

dalam Transaksi antara Wajib Pajak dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa. Ditetapkan tanggal 11 November 2011. Jakarta.

Dogan, Zeki. Ali Deran. Ayse Gul Koksal. (2013). *Factors Influencing the Selection of Methods and Determination of Transfer pricing in Multinational Companies*. International Journal of Economics and Financial Issues.

Durst, M. C. & Culbertson, R. E. (2003). Clearing away the sand: Retrospective methods and prospective documentation in transfer pricing today. Tax L. Rev..

Eden, L. (1998). Taxing multinationals: Transfer pricing and corporate income taxation in North America. Canada: University of Toronto Press.

Ernst and Young. (2019). *Intercompany Financing Transactions*.

Evers, M. T., Meier, I., & Spengel, C. (2017). Country-by-country reporting: Tension between transparency and tax planning. Center for European Economic Research Journal.

Fadhilah, R. (2014). Pengaruh good corporate governance terhadap tax avoidance (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2009-2011). Jurnal akuntansi.

Fuadah, L. (2008) Analisa transaksi-transaksi yang terjadi dalam masalah transfer pricing pada kasus PT. Asian Agri di Indonesia. Jurnal Keuangan dan Bisnis.

Gunadi. (1994). Transfer pricing: Suatu tinjauan akuntansi manajemen dan pajak. Jakarta: Bina Rena Pariwara.

Gunadi. (2007). Pajak Internasional. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas
Ikatan Akuntan Indonesia. (2010). Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 7
tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Jakarta.

Holmstrom, B., & Tirole, J. (1991). Transfer pricing and organizational
form. *Journal of Law, Economics, & Organization*,.

Hoor, O. R. (2015). Luxembourg reshapes its transfer pricing landscape.
European Taxation.

Hutabarat, I. V. P. (2012). Analisis Implementasi Kebijakan Transfer
Pricing Documentation Antar Perusahaan Yang Memiliki Hubungan Istimewa
(Skripsi, Universitas Indonesia). Diakses dari website
<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20320254-SIndri%20Putri%20Victris%20Hutabarat.pdf>

Ilie, G. (2014). The increasing importance of transfer pricing and the tax
strategies of the transnational corporations. *Knowledge Horizons Economics*,

Irving, D., Kilponen, R., Markarian, M., & Klitgaard, G. (2005). A tax-
aligned approach to SCM. *Supply Chain Management Review*.

John Hutagaol, Darussalam, & Danny Septriadi. *Kapita Selekta Perpajakan*,
(Jakarta: Salemba Empat, 2006)

John Hutagaol. "Sekilas Tentang Transfer Pricing", Berita Pajak No. 1531
Tahun XXXVII, 2005

Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP - 01/PJ.7/1993 tentang
Pedoman Pemeriksaan Pajak terhadap Wajib Pajak yang Memiliki Hubungan
Istimewa. Diakses dari website <http://ortax.org/ortax/?mod=aturan&page>

Kesa, D. D., Harinurdin, E., & Setiawati, A. (2016). Analisis transfer pricing dalam lending activities banking dengan menggunakan arm's length principle.

Jurnal Vokasi Indonesia.

Khairani, D., & Aeny, S. N. (2016). Beramai-ramai melawan praktik BEPS. Inside Tax 38,5-16. Kurniawan, A. M. (2015). Buku pintar transfer pricing untuk kepentingan pajak. Yogyakarta: Pecetakan Andi Offset.

Lewis, A. (2009). Road map to VAT effective tax rate profiling. International Tax Review.

Lingga, I. S. (2015). Aspek perpajakan dalam transfer pricing dan problematika praktik penghindaran pajak (tax avoidance). Zenit.

Lofland, J. & Lofland, L. H. (1984). Analyzing social settings: A guide to qualitative observation and analysis. Amerika Serikat: Thomson and Wadsworth.

Mangoting, Yenni (2000). *Tax Planning: Sebuah Pengantar sebagai alternatif Meminimalkan Pajak*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Mei. Vol.1. No.1

Moleong, L. J. (2009). Metodologi penelitian kualitatif. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Munir, Rozy dan Prijono Tjiptoherijanto. (1978). *Perusahaan Multinasional dan Tujuan-Tujuan Pembangunan*. LPEM FEB UI. Eki. Vol XXVI. No.2,

Murphy, R. (2009), Country-by-Country Reporting – Holding multinational corporations to account wherever they are. Task Force on Financial Integrity and Economic Development Journal.

OECD. (2010). Articles of The OECD Model Tax Convention on Income and on Capital. Diakses dari website OECD: <http://www.oecd.org/tax/treaties/47213736.pdf>.

OECD. (2010). Transfer Pricing Guidelines for Multinational Enterprises and Tax Administrations.

OECD. (2013). Action plan on base erosion and profit shifting. [Adobe Digital Editions version]. Doi: 10.1787/9789264202719.

OECD. (2013). Addressing base erosion and profit shifting. [Adobe Digital Editions version]. Doi: 10.1787/9789264192744.

OECD. (2017). OECD transfer pricing guidelines for multinational enterprises and tax administrations 2017. [Adobe Digital Editions version]. Doi: 10.1787/tpg-2017.

Oktavia, O., Kristanto, S. B., Subagyo, S., & Kurniawati, H. (2012). Transaksi hubungan istimewa dan pengaruhnya terhadap tarif pajak efektif perusahaan. *Jurnal Akuntansi Krida Wacana*.

Organisation for Economic Cooperation and Development. (2013). Addressing base erosion and profit shifting. OECD Publishing. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1787/9789264192744-en>

Pardamean, R. (2012). Perencanaan Pajak dengan Supply Chain Management melalui Transfer Pricing (Skripsi, Universitas Indonesia). Diakses dari website <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20295941-S-Ramos%20 Parda mean.pdf>.

Pemeriksaan Terhadap Wajib Pajak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 213/PMK.03/2016 tentang Jenis Dokumen dan/atau Informasi Tambahan yang Wajib Disimpan oleh Wajib Pajak yang Melakukan Transaksi dengan Para Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa dan Tata Cara Pengelolaannya. Diakses dari website <https://engine.ddtc.co.id/peraturan-pajak/read/peraturan-menteri-keuangan213pmk-032016>.

Pricewaterhousecoopers. (2013). *Global Report of Financial Transactions Transfer Pricing.*

Rahayu, Ning. (2007). “*Hubungan Istimewa dalam Perpajakan.*” Santoso, Iman dan Ning Rahayu. Bunga rampai Perpajakan Indonesia. Jakarta: Fisip UI Press.

Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tanggal 17 Juli 2007 Tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Rohatgi, Roy. (2002). *Basic International Taxation.* Second Edition Volume II: Practice. Taxmann.

Ronald W. Hilton, Michael W. Maher, & Frank H. Selto. Cost Management: Strategies for Business Decisions, Third Edition. (New York : Mc Graw-Hill Invin, 2006)

Serena Fatica, Thomas Hemmelgarn, Gaetan Nicodeme, “*The Debt-Equity Tax Bias: Consequences and Solutions,*”. (2012). EC Taxation Papers No. 33 (2012): 3-4. (Debt Bias)

Suandy, Erly.(2011). Perencanaan Pajak (edisi 5). Jakarta: Salemba Empat.

- Surahmat, Rachmanto. (2000). Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda Sebuah Pengantar. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tampubolon, Karianton & Zulham Al-Farizi. (2018). *Transfer Pricing & cara membuat Transfer pricing documentation*. Deepublish.
- UNDP. (1975). “*Changing Factors in World Development*,”. *Global 1, Development Issue Paper No.3*, New York.